

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh rotasi jabatan terhadap kepuasan kerja. Objek penelitian atas masalah yang telah diidentifikasi adalah karyawan PT. GEOSKY Indonesia. PT. GEOSKY Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan perakitan produk alarm satelit yang khusus diperuntukkan bagi keamanan (*Safety Alarm Guard*), baik untuk rumah, kantor, gedung-gedung bahkan untuk Operator *BTS* (*Base Tower Station*) sekalipun. PT. GEOSKY Indonesia berdiri mulai tahun 1999, saat ini PT. GEOSKY Indonesia beralamat di Jl. Terusan Bukit Dago Selatan No. 44 Bandung. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah rotasi jabatan karyawan sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel rotasi jabatan meliputi :

- Rotasi jabatan atas dasar prestasi, yaitu rotasi yang didasarkan pada prestasi, dimana jika ditinjau dari aspek motivasi maka akan memacu karyawan untuk meningkatkan prestasi kerjanya
- Rotasi jabatan atas dasar pengalaman/senioritas, yaitu rotasi yang mengutamakan karyawan yang berpengalaman/senior lebih diprioritaskan untuk mendapatkan kesempatan rotasi jabatan.

Sedangkan unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel kepuasan kerja adalah :

- Pekerjaan itu sendiri, yaitu pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan atau tidak.
- Pengawasan, yaitu penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh karyawan dengan tujuan untuk memperoleh keyakinan tujuan-tujuan perusahaan dan rencana-rencana yang digunakan untuk mencapainya telah dilaksanakan.
- Promosi, yaitu kemungkinan seseorang dapat merasakan adanya harapan yang besar untuk naik jabatan/tidak, proses kenaikan jabatan kurang terbuka/terbuka. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan kerja seseorang.
- *Co-Worker*, yaitu kepada siapa seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Adapun mengenai siapa dan apa unit yang akan diteliti, serta dimana tempat penelitian adalah sebagai berikut :

- Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. GEOSKY Indonesia.
- Tempat penelitian dilakukan di PT. GEOSKY Indonesia yang beralamat di Jl. Terusan Bukit Dago Selatan No. 44 Bandung.

## **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:97) adalah “Suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian semacam ini landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai :

1. Gambaran mengenai rotasi jabatan di PT. GEOSKY Indonesia.
2. Gambaran mengenai kepuasan kerja di PT. GEOSKY Indonesia.

Metode penelitian dalam setiap pembuatan karya ilmiah mutlak diperlukan, karena merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan

penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.



### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Rotasi Jabatan sebagai variabel X dan Kepuasan Kerja sebagai variabel Y. Variabel Rotasi Jabatan (X) adalah variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan variabel Kepuasan Kerja (Y) merupakan variabel tak bebas (*Dependent Variable*). Rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel X**

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
<b>Rotasi Jabatan (Variabel X)</b>  “Rotasi Jabatan adalah proses perpindahan posisi dalam pekerjaan secara horizontal dengan tujuan mengatasi kejenuhan dalam bekerja, dan meningkatkan pengetahuan, serta keahlian karyawan”. (Marihot Hariandja, 2006:157)	Prestasi	1. Pencapaian tugas kerja yang maksimal 2. Mendapat program orientasi kerja di perusahaan 3. Mengikuti kursus/pelatihan dari perusahaan 4. Kesesuaian pekerjaan dengan minat karyawan dalam bekerja 5. Semangat dan totalitas dalam bekerja	Ordinal
	Pengalaman/Senioritas	1. Frekuensi masa kerja dengan pekerjaan yang digeluti 2. Berpengalaman dengan pekerjaan sejenis 3. Kesesuaian jabatan dengan tingkat pendidikan 4. Kesesuaian jabatan dengan tingkat keahlian 5. Mengetahui ruang lingkup pekerjaan	Ordinal

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Y**

<p><b>Kepuasan Kerja (Variabel Y)</b></p> <p>“Kepuasan Kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami pegawai dalam bekerja, baik yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya”. (A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2007:117).</p>	Pekerjaan itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penempatan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>2. Adanya keleluasaan dalam bekerja</li> <li>3. Pekerjaan yang dihadapi sangat menarik dan menantang</li> <li>4. Suasana lingkungan fisik kerja mendukung kinerja</li> <li>5. Fasilitas kerja perusahaan menunjang pekerjaan dan menghasilkan semangat kerja</li> </ol>	Ordinal
	Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pengawasan Pimpinan kepada karyawan</li> <li>2. Pengawasan dilakukan secara intensif dan menghasilkan kinerja positif</li> <li>3. Penghargaan dari perusahaan atas prestasi karyawan</li> <li>4. Hukuman dari perusahaan atas pelanggaran karyawan</li> </ol>	Ordinal
	Promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi dilakukan dengan adil dan terbuka bagi karyawan</li> <li>2. Standar promosi berdasarkan performance appraisal, kinerja total akan cukup besar berpengaruh terhadap promosi</li> <li>3. Promosi berdasarkan senioritas mampu menghasilkan karyawan yang unggul dalam kinerja</li> </ol>	Ordinal
	Rekan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan berjalan lancar antara atasan dengan bawahan.</li> <li>2. Hubungan berjalan lancar antara sesama karyawan.</li> <li>3. Rekan kerja mampu dan mau bekerjasama</li> <li>4. Persaingan antara karyawan berjalan dengan sehat dan positif</li> </ol>	Ordinal

**Tabel 3.3**  
**Pemetaan Bulir Angket**

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR KUESIONER	JUMLAH
<b>Rotasi Jabatan (Variabel X)</b>	1. Prestasi	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Pengalaman/Senioritas	6, 7, 8, 9, 10	5
<b>Kepuasan Kerja (Variabel Y)</b>	1. Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Pengawasan	6, 7, 8, 9	4
	3. Promosi	10, 11, 12	3
	4. Rekan kerja	13, 14, 15, 16	4

### 3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.1 Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang di butuhkan dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner, wawancara, dan pengamatan baik secara langsung maupun tidak kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi. Dalam hal ini, data diperoleh dari karyawan PT. GEOSKY Indonesia.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, yang dapat diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan karya-karya ilmiah.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk menghasilkan data demi keperluan penelitian. Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan para staf karyawan atau pihak yang dianggap berkompeten untuk memberikan keterangan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Penulis menyebarkan angket berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *check list* pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu angket untuk variabel rotasi jabatan dan



angket untuk variabel kepuasan kerja. Langkah-langkah penyusunan angket ini yakni sebagai berikut :

- i. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/ Pernyataan.
- ii. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- iii. Menetapkan skala penilaian angket, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert. (Sugiyono, 2007).

Agar pernyataan dalam angket dapat menghasilkan data yang benar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk “Mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen, yakni kemampuan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sedangkan uji reliabilitas, “Selain berarti ketelitian dalam melakukan pengukuran juga dapat diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang digunakan, dengan demikian uji reliabilitas yang akan dibahas dalam bagian ini adalah menguji ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data”. (Abdurrahmat Fathoni, 2006:125)

#### 4. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

#### 5. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh teori-teori dan pendekatan-pendekatan yang berkenaan dengan penelitian. Dengan bersumber dari buku-buku

dan karya-karya ilmiah terutama yang bersangkutan dengan rotasi jabatan dan kepuasan kerja.

### 3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

‘Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel’ (Drs Mardalis, 2003:53). Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:103), “Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. GEOSKY Indonesia yaitu sebanyak 42 orang. Dengan rincian karyawan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**DAFTAR KARYAWAN PT. GEOSKY INDONESIA**  
**TAHUN 2008**

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	Direktur Utama	1
2.	HRD Manager	1
3.	Manajer Operasional	1
4.	Marketing Manager	1
5.	Manajer Keuangan	1
6.	Technician Operation	10
7.	Staf HRD	4
8.	Staf Marketing	4
9.	Staf Teknik	4
10.	Staf Keuangan	2
11.	Administrasi Umum	4
12.	Packaging	5
13.	Satpam	1
14.	Pengemudi	2
15.	Cleaning Service	1
<b>JUMLAH</b>		<b>42</b>

Sumber : Bagian SDM PT. GEOSKY Indonesia, 2008

### 3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Rancangan Analisis Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam uji validitas ini menggunakan teknik **Korelasi Product Moment** yang dikemukakan oleh **Pearson**. Adapun formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2007:110)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah total skor seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
- 2) Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 Skala Likert.
- 3) Membuat tabel untuk mendapatkan harga  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ , dan  $\sum y^2$ , sesuai dengan rumus diatas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Meng-*input* data skor setiap item angket
- b) Menghitung harga  $\sum x^2$ , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
- (1) Menghitung mean untuk setiap item angket.
  - (2) Mengurangkan skor tiap item dengan mean tiap item, sehingga diperoleh harga  $x$ .
  - (3) Mengkuadratkan harga  $x$  untuk tiap-tiap item, sehingga mendapatkan harga  $x^2$ .
  - (4) Menjumlahkan harga  $x^2$ , sehingga diperoleh harga  $\sum x^2$ .
- c) Menghitung harga  $\sum y^2$ , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
- (1) Menjumlahkan skor setiap responden, sehingga mendapatkan skor total untuk tiap responden.
  - (2) Menghitung mean skor total.
  - (3) Mengurangkan skor total tiap-tiap responden dengan mean skor total, sehingga diperoleh harga  $y$ .
  - (4) Mengkuadratkan harga  $y$  tiap-tiap responden sehingga mendapatkan harga  $y^2$ .
  - (5) Menjumlahkan harga  $y^2$ , sehingga diperoleh harga  $\sum y^2$ .
- d) Menghitung harga  $\sum xy$ , dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Mengalikan harga x untuk setiap item angket dengan harga y, sehingga mendapatkan harga xy.
  - (2) Menjumlahkan harga xy, sehingga mendapatkan harga  $\sum xy$ .
  - (3) Mensubstitusikan harga-harga  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ , dan  $\sum y^2$  ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga  $r_{xy}$  untuk tiap-tiap item angket.
  - (4) Mengkonsultasikan harga  $r_{xy}$  dengan kriteria pengujian validitas.
- 4) Menghitung Uji-t dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan 2007:110)

Keterangan :

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien Korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = Jumlah Responden

distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ).

5) Keputusan pengujian validitas instrumen :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti valid
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti tidak valid

## b. Uji Reliabilitas

Selain valid (sah) sebuah instrumen juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Dimana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dibawah ini :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_x^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas angket
- $k$  = banyak item angket
- $s_i^2$  = jumlah varians item
- $s_x^2$  = varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
  - b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 Skala Likert.

- c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
- d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
- e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item  $\sum s_i^2$  dengan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

$s_i^2$  = harga varians tiap item

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$  = kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total ( $s_x^2$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$s_x^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

$s_x^2$  = harga varians total

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

3) Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

$C\alpha < 0,70$  : instrumen penelitian tidak reliabel

$C\alpha > 0,70$  : instrumen penelitian reliabel

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham&Black (2005:88).

### 3.5.1.1 Prosedur Pengolahan Data

Dalam analisis data ini ditempuh prosedur analisis sebagai berikut :

1. Memeriksa angket yang telah diisi. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah diisi responden. Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada. Alat ukur yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, data ordinal merupakan data yang bersifat kualitatif yaitu data yang dikategorikan menurut kualitas objek yang dipelajari. Supaya data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus



dijadikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Bulir-bulir skala sikap yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek sikap yang ditetapkan menurut Likert mempunyai kategori jawaban lima.

2. Merekapitulasi nilai angket variabel X (Rotasi Jabatan) dan variabel Y (Kepuasan Kerja).
3. Data yang diperoleh penulis kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan variabel Y, untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan jumlah Skor Kriteriaum (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X1 dengan jumlah skor kriteriaum variabel X1 untuk mencari jumlah skor hasil angket X dengan menggunakan rumus:  $X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_{100}$

Keterangan:  $X_i$  = Jumlah skor hasil angket variabel  $X_i$

$X_1 - X_{100}$  = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum.

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang Rotasi Jabatan secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut :

**Tinggi** =  $ST \times JB \times JR$

**Sedang** =  $SD \times JB \times JR$

**Rendah** =  $SR \times JB \times JR$

Keterangan :

JB : Jumlah Bulir

JR : Jumlah Responden

- d) Menentukan daerah kontinum untuk variabel X dan variabel Y
4. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran rotasi jabatan dan kepuasan kerja di PT. GEOSKY Indonesia.
5. Merubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of succesive interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
  - b. Menghitung proporsi dengan rumus :  $P_i = f/N$
  - c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
  - d. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari kurva normal baku
  - e. Menghitung *Scale Value* (SV) dengan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit})}{(\text{Area Below upper limit} - \text{area below lower limit})}$$

- f. Menentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + N_{\text{min}}$$

### 3.5.1.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kepuasan Kerja

X = Rotasi Jabatan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Dengan nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

### 3.5.1.3 Uji Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:136)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3.5**

#### **Derajat Hubungan Antar Variabel**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2007:136)

### 3.5.1.4 Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh dari rotasi jabatan terhadap kepuasan kerja. Hipotesis umum yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Terdapat pengaruh dari rotasi jabatan (variabel X) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).

Jika hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis statistik maka :

$H_0$  :  $\rho = 0$ , tidak terdapat pengaruh dari rotasi jabatan (variabel X) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).

$H_1$  :  $\rho \neq 0$ , terdapat pengaruh dari rotasi jabatan (variabel X) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).

Untuk menguji signifikansi antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y) dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan rumus *distribusi student* ( $t_{student}$ ) sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Riduwan, 2007:110)

Keterangan:

t = Distribusi Student (distribusi t)

N = Jumlah responden

$r_s$  = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dk (n-2):

jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

